

**ANALISIS PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PROTOKOL
KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI
SDN LANDUNGSARI 1 KECAMATAN DAU
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**Oleh:
ARTINISIA MENDONCA DA CRUZ
2017610014**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Protokol kesehatan adalah bentuk perlindungan bagi individu dari penularan atau infeksi *ovid-19*, dengan masuknya droplet yang mengandung virus *SARS-CoV-2* kedalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Penerapan protokol kesehatan merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan dalam rangka mengurangi penyebaran *covid-19*. Kepala sekolah dan guru adalah teladan, model dan motor penggerak dalam menjalankan protokol kesehatan di lingkungan sekolah. Mereka harus menjadi orang pertama dan terdepan dalam mengkampanyekan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan pemerintah, hal ini penting untuk dilakukan, karena jika tidak maka sekolah bisa memiliki potensi menjadi cluster baru dalam penyebaran *covid-19*, sekolah juga harus memastikan fasilitas memadai. Persiapan dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah secara masif akan dapat mencegah peserta didik dari tertularnya *covid-19*, juga memberikan ketenangan batin bagi orang tua peserta didik dan seluruh warga sekolah. Tujuan penelitian ini menganalisis pengetahuan terkait kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka. Penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah para guru dan staf SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan *Total Sampling* sebanyak 30 orang. Analisis data dengan *Fisher-Test*. Hasil penelitian bahwa sebagian besar jumlah guru dan staf sekolah memiliki pengetahuan yang kurang; setengah aparat sekolah dengan kesiapan protokol kesehatan yang kurang, dan; ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan protokol kesehatan pada pembelajaran tatap muka dan setengah jumlah aparat sekolah dengan pengetahuan yang kurang menyebabkan sebagian besar kesiapan protokol kesehatan yang kurang pula. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat menggunakan sebagai acuan memperdalam pengetahuan terkait kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka.

Kata Kunci: Pengetahuan Kesiapan Protokol Kesehatan, Pembelajaran Tatap Muka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wabah virus Corona (*covid-19*) menginfeksi hampir seluruh negara di dunia, sejak awal tahun 2020. Semenjak Januari 2020, WHO menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini. Virus yang menyerang sistem pernapasan ini telah mencatat lebih dari 28 juta kasus dari 213 negara di dunia yang terinfeksi, jumlah total tepatnya telah mencapai 28.916.010 kasus positif *covid-19* secara global (Pikiran Rakyat, 2020). Wabah global ini melanda dunia, begitu pula di Indonesia.

Prevalensi kasus *covid-19* menurut Satgas *Covid-19* Jawa Timur bulan Desember 2020 bahwa data total pasien sembuh sebanyak 54.490 orang dengan tambahan sebanyak 319 orang; lalu data pasien meninggal bertambah 32 orang maka total pasien meninggal mencapai 4.407 orang sehingga total akhir mencapai 61.883 orang kasus *covid-19*. Data Satgas *Covid-19* Kota Malang per tanggal 1 Desember 2020 bahwa data pasien meninggal bertambah 32 orang dan total pasien meninggal mencapai 4.407 orang sehingga tercatat ada 2286 pasien terkonfirmasi positif *covid-19*. Berdasarkan data Kemendikbud terkait persiapan dan pelaksanaan, jumlah sekolah dengan pembelajaran di masa pandemi *covid-19* sebesar 13% dari total sebanyak 151.696 sekolah, dan melaksanakan pembelajaran tatap muka: 75% (sekolah pada zona hijau), 20% (sekolah pada zona kuning), 12% (sekolah pada zona oranye), dan 8% (sekolah pada zona merah) (Kemendikbud, 2020). Sekolah yang telah menetapkan pembelajaran tatap muka memiliki sejumlah alasan dan mendapat izin orang tua atau minimal masyarakat setempat, jika sekolah kembali beroperasi dalam skema tatap muka kedepan, maka persoalan yang masih mungkin terjadi tidak lagi menjadi kendala.

Data Gugus Tugas Covid-19 Kota Malang (Malang ANTARA) bahwa Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Malang akan melihat kesiapan sarana dan prasarana sekolah-sekolah di Kota Malang Jawa Timur sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka digelar di tengah pandemi virus corona, akan memantau kesiapan masing-masing sekolah yang akan menerapkan pembelajaran tatap muka. Sebagai catatan, terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tatap muka, pemerintah daerah diberi hak otonomi penuh terkait hal ini, sejak semester genap tahun ajaran akademik 2020/2021 pada bulan Januari 2021, untuk meminimalisasi potensi penyebaran virus Corona. Pemerintah Kota Malang telah melakukan simulasi kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dan diharapkan jika nantinya sekolah tatap muka digelar, bisa menerapkan seluruh protokol kesehatan yang dilakukan saat simulasi. Pada tiap-tiap sekolah, wajib menyiapkan satuan tugas penanganan *covid-19*, supaya penerapan protokol kesehatan bisa berjalan optimal, dan mampu meminimalisir potensi penyebaran *covid-19*. Untuk saat ini Kota Malang masih berada pada zona oranye (zona beresiko sedang penyebaran *covid-19*). Secara umum, protokol kesehatan dapat dipahami sebagai suatu pedoman pelaksanaan atau serangkaian peraturan yang dikeluarkan negara, yang berlaku dan harus ditaati oleh semua warga negara demi menjaga stabilitas berbagai aspek kehidupan (Arista dkk, 2021). Protokol kesehatan secara umum harus memuat perlindungan kesehatan individu terhadap penularan *covid-19* melalui droplet mengandung virus *SARS-CoV-2*, yang menginfeksi tubuh manusia dengan masuk melalui hidung, mulut, dan mata (Ronaldo dkk, 2021). Penerapan protokol kesehatan merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan dalam rangka mengurangi penyebaran *covid-19*. Kepala sekolah dan guru adalah teladan, model dan motor penggerak dalam menjalankan protokol kesehatan di lingkungan sekolah. Mereka harus menjadi orang pertama dan terdepan dalam mengkampanyekan protokol kesehatan sesuai himbauan pemerintah, jika tidak

maka berpotensi menjadi cluster baru penyebaran *covid-19*. Sekolah juga harus memastikan fasilitas memadai. Persiapan dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah secara masif akan dapat mencegah peserta didik dari tertularnya *covid-19*, selain itu juga dapat memberikan ketenangan batin untuk orang tua peserta didik dan seluruh warga sekolah (Jejen, 2020). Menurut Buana (2020), upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan kasus luar biasa ini antara lain: penetapan aturan *stay at home*, modus pembelajaran berupa kelas virtual agar siswa tetap mendapatkan haknya dalam memperoleh dengan aman di rumah saja dan mensosialisasikan aturan *social distancing*. Konsep ini dapat mengurangi hingga memutus mata rantai infeksi *covid-19* dengan harus menjaga jarak aman antara manusia minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dan menghindari pertemuan massal.

Data dari Pusat Penelitian Kebijakan, Balitbang dan Pembinaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) diperoleh aspek-aspek kesiapan belajar tatap muka dari aparat sekolah termasuk kepala sekolah, dewan guru dan beberapa petugas sarana dan prasarana sekolah antara lain: pengetahuan tentang *covid-19*, kebiasaan melakukan protokol kesehatan dan kondisi kerentanan. Namun kesiapan aparat sekolah berdasarkan zona juga menunjukkan aspek pengetahuan dan kebiasaan menerapkan protokol kesehatan relatif baik meskipun tidak menutup kemungkinan jika berada di zona non-hijau juga rentan terpapar *covid-19*. Sehingga disimpulkan pada instansi-instansi Dinas Pendidikan, sekolah, guru, dan orang tua tidak hanya cukup memenuhi aspek kesiapan pembelajaran tatap muka, namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Sedangkan aspek-aspek kesiapan belajar tatap muka untuk siswa antara lain: kebiasaan siswa dengan protokol kesehatan atau 3M (cuci tangan pakai sabun (CTPS), memakai masker, menerapkan etika batuk/bersin, jaga jarak fisik), juga kondisi ketidak rentanan siswa seperti tidak terkonfirmasi positif, tidak memiliki riwayat interaksi dengan

pasien positif, tidak memiliki komorbiditas dan persiapan untuk anak meliputi: membawa masker cadangan, perlengkapan kebersihan (*hand sanitizer*, tisu basah), bekal makan-minum, dan pengetahuan pencegahan.

Studi pendahuluan berdasarkan wawancara dengan 8 orang guru di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang pada pertengahan bulan Desember 2020 diketahui pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dan kesiapan protokol kesehatan sudah dilaksanakan berupa aspek ketidakterpaparan guru seperti tidak terkonfirmasi positif, tidak pernah berinteraksi dengan pasien positif, bukan komorbiditas, tempat tinggal dan akses menuju sekolah bukan zona non-hijau, serta kebiasaan melakukan protokol kesehatan (cuci tangan, menggunakan masker, menerapkan etika batuk-bersin, jaga jarak fisik) sehingga siap dilakukan pembelajaran tatap muka

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul: Analisis Pengetahuan Dengan Kesiapan Protokol Kesehatan di Sekolah Dasar Untuk Menyambut Pembelajaran Tatap Muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana analisis pengetahuan dengan kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui analisis pengetahuan dengan kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan terkait pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi kesiapan protokol kesehatan terkait pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- c. Menganalisis pengetahuan tentang kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini memberi manfaat mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pencegahan *covid-19* dan kesiapan protokol kesehatan selama masa pandemi *covid-19*.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Hasil penelitian diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman para pengetahuan guru tentang kesiapan protokol kesehatan di Sekolah Dasar untuk menyambut pembelajaran tatap muka.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber data untuk melakukan penelitian yang lebih kompleks.

1.5. Keaslian Penelitian

No	Tahun	Nama Penulis	Judul	Metode dan Variabel	Hasil
1.	2015	Hamid Darmadi	Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional	Metode deskriptif kuantitatif; variabel kompetensi, dan tanggung jawab	Hasil menunjukkan: (1) Tugas utama seorang guru mencakup 3 hal antara lain: tugas profesi/profesional, tugas kemanusiaan, dan tugas kemasyarakatan; (2) Peran guru mencakup empat macam antara lain: peran guru dalam proses belajar mengajar, peran guru dalam pengadministrasian, peran guru sebagai pribadi, dan peran guru sebagai psikologis; (3) Kompetensi guru profesional mencakup empat kompetensi antara lain: kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial; (4) Tanggung jawab guru mencakup lima kategori antara lain: tanggung jawab intelektual, profesi, sosial, moral-spiritual, dan tanggung jawab pribadi.
2.	2020	Eko Suhendro	Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19	Metode deskriptif kualitatif; variabel strategi pembelajaran	Hasil menunjukkan: penerapan strategi pembelajaran oleh guru dengan metode daring dan luring) selama pandemi <i>covid-19</i> . Pembelajaran daring melalui jaringan <i>online</i> (<i>WhatsApp</i> grup, pesan teks, dan telepon) dan media elektronik (TVRI, Malang TV, Batu TV). Pembelajaran luring dengan metode kunjungan dari rumah ke rumah, dibagi kelompok (4 orang anak) dan guru menyampaikan jadwal kunjungan ke setiap kelompok dalam seminggu, sehingga anak didik mendapat materi pembelajaran langsung guna untuk menutup kekurangan pembelajaran daring dengan beberapa kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azzi-Huch dan Shmis. 2020. *Mengelola Dampak Covid-19 Pada Sistem Pendidikan di Seluruh Dunia: Cara Berbagai Negara Mempersiapkan, Menghadapi dan Merencanakan Pemulihan*. Bank Dunia, Washington, D.C.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buana, Dana Riksa. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3. Salam*.
- Bakhtiar. 2012. *Filsafat Ilmu: Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- BPS, SUSENAS. 2018. *Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organization for Economic Co-Operation and Development). Program Untuk Penilaian Siswa Internasional, OECD*. Jakarta.
- BPS. 2019. *UNICEF Indonesia. Kemampuan Untuk Masa Depan*. BPS Indonesia, Statistik Kesejahteraan. Jakarta.
- Baharin dan Halal. 2020. Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia. *Iranian Journal of Management Studies, 13(1)*.
- CRHE. 2019. *The Homeschool Community Has a Problem With Disabilities (and How to Fix It)*. Jurnal Psikologi. Diakses 14 Januari 2020.
- Carlsson, Dahl, Ockert and Rooth. 2015. The Effect of Schooling on Cognitive Skills. *Review of Economics and Statistics Journal 97(3)*.
- Channel News Asia. 2020. *Indonesia's Health System On The Brink As Coronavirus Looms*. Dipublikasikan tanggal 25 Maret 2020. <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/covid19-indonesia-health-system-brink-coronavirus-12574256>.
- Depkes RI. 2015. *Kategori Umur Manusia*. Infodatin Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Fahmi. 2016. *Pengalaman, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan: Apakah Mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi/Akuntansi di Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, dan Kota Semarang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Seminar Nasional Pendidikan (SNP) 2016, ISSN: 2503485522.

Gugus Tugas Covid-19 Kota Malang. *Pantau Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka*. Diakses tanggal 23 November 2020 19:15 WIB.

Hidayat. 2012. *Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika*. Jurnal JPPM Vol. 10 No. 2.

Jonsson, Waling, Olafsdottir, Lagström, Wergedahl, Olsson, and Hörnell. 2017. The Effect of Schooling On Basic Cognition In Selected Nordic Countries. *Europe's Journal of Psychology*, 13(4).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Survei Cepat Kesiapan Belajar Tatap Muka*. Pusat Penelitian Kebijakan Balitbang dan Perbukuan. Jakarta.

Pikiran-Rakyat.com. 2020. Malang-Kompas.TV-Data Satgas Covid-19 Kota Malang per Minggu, 13 September 2020.

Kompas. TV-Data Satgas Covid-19 Kota Malang. 2020. ***Perkembangan Corona Covid-19 di Jawa Timur. Dikutip dari Instagram @Jatimpemprov. 30 November 2020.***

Kemendiknas, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. 2013. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: PB PGRI, 2013.

Kemenkes. 2020. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id/>.

Kemenkes RI. 2011. *Panduan Pembinaan dan Penilaian PHBS Rumah Tangga*. Jakarta.

Lavy. 2015. *Do Differences in Schools, Instruction Time Explain International Achievement Gaps? Evidence from Developed and Developing Countries*, *Economics Journal* 125. **2020.**

LIPI. 2013. *Undang-undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*.

Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.

Mubarak. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika: Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.

Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organization for Economic Co-Operation and Development). 2018. *Program Untuk Penilaian Siswa Internasional*, OECD.

Perserikatan Bangsa-bangsa. 2020. *Dampak COVID-19 Pada Anak-anak*. Risalah Kebijakan, 15 April 2020.

Pemerintah Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dapodik PAUD DIKDAS DIKMEN, April 2020.

Proverawati, Atikah dkk. 2012. *PHBS: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Risalah Kebijakan Perserikatan Bangsa-Bangsa: Dampak Covid-19 Pada Anak-Anak, 15 April 2020.

Roestiyah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sri Minarti. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah, hlm. 107-108.

Supono, Teguh. 2020. *Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan*. Magister Administrasi Pendidikan PPs-UKI, Jakarta, Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan* ISSN 2301-5594 |E-ISSN 2301-5594 Vol. 10 No. 02-Juli 2021.

Sri Wahyuni Saepudin, Lutfi Hamdani Maula dan Rahman Eri Pridana. 2020. *Menganalisis Peran Guru Mengenai Kesiapan Kegiatan Pembelajaran Dalam Menghadapi Masa New Normal di Sekolah Dasar*. PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Jurnal Perseda* Volume III, Nomor 2, Agustus 2020: 105-109. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>.

Setiawati, Eka. 2021. *Perilaku Warga Sekolah Mas Alwashliyah Tanjung Pasir Kecamatan Kualuh Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Tahun 2021*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

United Nations Children's Fund (UNICEF). 2019. *PBB Mengeluarkan Rencana Tanggap Darurat Kemanusiaan Untuk Pandemi Covid-19*.

Pernyataan Henrietta Fore. <https://www.unicef.org/press-releases/un-launches-global-humanitarian-response-plan-covid-19-pandemic>.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). 2019. *Dampak Buruk Penutupan Sekolah*. The Homeschool Community Has a Problem With Disabilities (and How to Fix It). CRHE.

Wahyuni, Sri Saepudin. *Menganalisis Peran Guru Mengenai Kesiapan Kegiatan Pembelajaran Dalam Menghadapi Masa New Normal di Sekolah Dasar*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Jurnal Perseda* Vol. III, No. 2, Agustus 2020 : 105-109. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>

Yunus, N. R., & Rezki, A. 2020. *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Salam: *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(3).

Yusup, Badriyah, Suyandi, & Asih. 2020. *Pengaruh Bencana Covid-19, Pembatasan Sosial, dan Sistem Pemasaran Online Terhadap Perubahan Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Retail*. <http://digilib.uinsgd.ac.id>. 1(1), 1–10.